

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang dianugerahi minat dan bakat yang berbeda-beda satu sama lain. Bakat merupakan potensi dalam anak yang harus dirangsang terlebih dahulu, sehingga dapat terlihat sebagai suatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang menjadi bekal hidupnya kelak (Ali, 2011).

Di Indonesia sangat minim pengetahuan remaja tentang cara melihat dan mengarahkan bakat dan minatnya terutama di daerah yang perkembangannya kurang diperhatikan pemerintah. Terlebih keterbatasan kemampuan orang tua dari remaja tersebut untuk bisa melihat minat dan bakat serta karakteristik cara berpikir anaknya (Lucy, 2010).

Berdasarkan penelitian, di sekolah ditemukan kurang lebih 40% anak berbakat, tetapi tidak mampu berprestasi setara dengan kapasitas yang sebenarnya dimiliki (Lucy, 2010). Akibatnya sekalipun berkemampuan tinggi, banyak anak berbakat tergolong kurang berprestasi. Selain itu, Saat ini banyak anak-anak yang memiliki talenta tidak mendapatkan penguatan atau dorongan di sekolahnya sehingga banyak sekali anak yang pada kenyataannya dianggap sebagai *learning disabled* karena pola pemikiran mereka yang unik tidak dapat diakomodasi oleh sekolah (Handy Susanto, S.Psi, 2005). Hal ini mengakibatkan kurang cepat dan kurang efektifnya pertumbuhan remaja dan bakatnya yang menonjol menjadi kurang terlihat secara lebih dini.

Pakar Psikologi bidang Psikometri Rumah Sakit Jiwa Tampan Else Triana, M.Psi juga mengatakan sangat sedikit kepedulian masyarakat khususnya remaja untuk memeriksakan diri akan minat bakat yang dimiliki untuk menunjang pilihan jurusan pendidikan ataupun bidang karir sesuai *passion* yang dimiliki. Tes Minat bakat biasanya hanya digunakan untuk kebutuhan dokumen lamaran kerja pada instansi-instansi tertentu dalam proses seleksi penerimaan karyawan.

Hal tersebutlah yang menjadi faktor penyebab dimana banyak pelajar tidak bisa berkonsentrasi dan merasa terbebani dengan mata pelajaran yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diminatinya, mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi yang rendah sehingga keputusan *drop out* ataupun pindah jurusan muncul, dan pekerja sebuah perusahaan yang tidak menemukan *passion* atau ketertarikan pada profesi yang diajalannya sehingga kurang adanya semangat serta timbul rasa tertekan akibat profesi tersebut tidak sejalan dengan minat dan bakat.

Ahli Psikologi Amerika Hurlock mengatakan Remaja merupakan fase dimana seseorang menemukan permasalahan-permasalahan baru setelah lepas dari masa kanak-kanaknya. Remaja berpikir lebih dikuasai dengan emosionalitasnya sehingga kurang mampu mendengarkan pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapatnya. Akibatnya, masalah yang menonjol adalah pertentangan sosial. Permasalahan lain disebabkan remaja yang menganggap dirinya lebih mampu, dan menganggap orang dewasa disekitarnya terlalu tua untuk dapat mengerti dan memahami perasaan, emosi, sikap, kemampuan berpikir, dan status mereka.

Kurangnya kesadaran untuk mengetahui minat dan bakat yang paling menonjol pada remaja agar kualitas pendidikan, pekerjaan atau profesi yang akan digeluti di masa depan menjadi meningkat serta dikarenakan kurangnya penelitian terkait memprediksi minat dan bakat pada remaja menjadi unsur utama dari ide pembuatan proyek tugas akhir ini berupa sistem pakar memprediksi minat dan bakat pada remaja. Beberapa penelitian terkait minat dan bakat antara lain Didik Trisianto (2011) Aplikasi Sistem Pakar Untuk Memprediksi Profil Manusia Berdasarkan Konsep Passion, Septa Rindu Dkk dengan Sistem Pakar Penentuan Bakat Anak Berdasarkan Multiple Intelligences Menggunakan Metode Fuzzy Logic, dan Januar wibowo, dkk (2011) Sistem Pakar Penentuan Minat Dan Bakat Anak Umur 5-10 Tahun.

Rancang bangun sistem pakar ini menggunakan Teorema Bayes untuk mengidentifikasi masalah. Teorema Bayes merupakan satu dari cabang teori statistik matematika yang memungkinkan kita untuk membuat satu model ketidakpastian dari suatu kejadian yang terjadi dengan menggabungkan pengetahuan umum dengan fakta dari hasil pengamatan. Teorema Bayes mempunyai beberapa kelebihan, yaitu mudah untuk dipahami, hanya memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengkodean yang sederhana, dan lebih cepat dalam penghitungan. Teorema Bayes memiliki kelebihan dibandingkan dengan probabilitas klasik yaitu dalam proses pengambilan kesimpulan atau inferensi (Ramadhani, 2012).

Sebagai contoh, beberapa jurnal dan penelitian yang dipublikasikan adalah Winiarti (2008) Pemanfaatan Teorema Bayes dalam Penentuan Penyakit THT, Wisnu Mahendra, dkk (2010) Penerapan Teorema Bayes Untuk Identifikasi Penyakit Pada Tanaman Kedelai, Ririn Marlisa (2014) Sistem Pakar Mendiagnosa Keguguran Pada Ibu Hamil Berdasarkan Jenis Makanan Dengan Menggunakan Metode Teorema Bayes, dan masih banyak jurnal-jurnal dan penelitian lainnya yang menggunakan metode teorema bayes. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan memberi judul dari tugas akhir ini “Sistem Pakar Memprediksi Minat dan Bakat pada Remaja Menggunakan Metode Teorema Bayes”.

Sistem pakar ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memberikan informasi yang jelas kepada remaja untuk memprediksi minat dan bakat serta bagaimana cara memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini yakni, bagaimana merancang dan membangun sistem pakar yang mampu memprediksi minat bakat pada remaja berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki dan atau kebiasaan yang dilakukan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini adalah fokus penelitian diperuntukkan untuk remaja yaitu rentang usia 12-21 tahun yang ingin mengetahui minat dan bakat yang terdapat dalam dirinya yang berguna untuk memaksimalkan potensi dari minat dan bakat yang dimiliki.

1.4 Tujuan Penelitian

Membangun sistem pakar memprediksi minat dan bakat pada remaja menggunakan metode teorema bayes yang nantinya akan dapat digunakan oleh remaja sebagai informasi untuk bisa memaksimalkan bakatnya di bidang tertentu.

